



Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Bimbingan Belajar Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Patti

Community Service through the Tutoring Program for Elementary School Children in Patti Village

Andy S.K. Dahoklory ^{1*}, Lestari Lestari ², Jekson N. Konoralma ³, Helen Rumurlely ⁴, Zusana Mose ⁵, Norce A. Anidlah ⁶, Yosafat A. Romer ⁷, Hermolina Fidratana ⁸, Rogerio Knyartutu ⁹, Viola V. Koryaru ¹⁰, Verlin J. Keilayoka ¹¹, Vinolia Tunay ¹²
1,2,3,4,5,.....,12 PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya, Maluku, Indonesia

*Email : andydahoklory09@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 28 Oktober 2023

Accepted: 29 November 2023

Keywords: Tutoring, Elementary School, Patti Christian Elementary School

Abstract: This community service aims to provide learning guidance for elementary school children. The implementation of this service was carried out by PSDKU Regency Real Work Lecture (KKN) students. Southwest Maluku in Patti Village. The method for implementing community service activities consists of three stages, namely planning, implementation and evaluation. Community service activities in the form of tutoring will be carried out from August – September 2023 3 times a week, at 16.00–17.30 WIT in the Patti Christian Elementary School study room. The tutoring participants are Patti Christian Elementary School children. Students provide study guidance material using lecture methods, practice questions and questions and answers. The tutoring activities that have been implemented are going well. The results of this activity have had a positive impact on the participants and are an example of how community service can help improve the quality of education at the basic level. Participants' ability to understand and solve practice questions well and correctly. Furthermore, basic English language skills and computer training have also increased among the children of Patti village.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan bimbingan belajar bagi anak sekolah dasar. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) PSDKU Kab. Maluku Barat Daya di Desa Patti. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian berupa bimbingan belajar dilakukan mulai bulan Agustus – September 2023 selama 3 kali seminggu, pukul 16.00–17.30 WIT bertempat di ruang belajar SD Kristen Patti. Peserta bimbingan belajar adalah anak-anak SD Kristen Patti. Mahasiswa memberikan materi bimbingan belajar dengan menggunakan metode ceramah, latihan soal dan tanya jawab. Kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik. Hasil kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi peserta dan menjadi salah satu contoh bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan pada tingkat dasar. Kemampuan peserta dalam memahami dan memecahkan soal-soal latihan dengan baik dan benar. Selanjutnya menambah kemampuan dasar berbahasa Inggris serta pelatihan komputer juga bertambah pada anak-anak desa Patti.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Sekolah Dasar, SD Kristen Patti

* Andy S.K. Dahoklory, andydahoklory09@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi di Indonesia, selain pendidikan dan penelitian. PKM dimaksudkan sebagai wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dan para akademisi, termasuk dosen, kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, PKM memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang dimiliki oleh dosen dan perguruan tinggi. Tujuan PKM yaitu: (1) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (2) mengembangkan model pemberdayaan masyarakat; (3) meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat; (4) memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; (5) melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan (6) melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam (Pattimura, 2019).

Bagi mahasiswa, PKM ini merupakan komponen yang harus diambil untuk melatih mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki selama proses pembelajaran sesuai dengan bidang studi masing-masing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan diri sebagai calon pendidik yang paham akan tugas dan tanggung jawabnya dalam dunia Pendidikan (Pardede et al., 2022). Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki kesadaran terhadap permasalahan sosial yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Salah satu cara untuk mewujudkan kepedulian tersebut adalah melalui partisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Mahendra et al., 2021).

Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai wujud pengabdian masyarakat adalah program bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah suatu proses di mana seorang guru pembimbing memberikan bantuan kepada siswa dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong pengembangan kemampuan mereka agar dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapi. (Sormin et al., 2021). Menurut Fiah dan Purbaya (2016) bimbingan belajar juga merupakan kegiatan belajar tambahan yang diperuntukan untuk semua individu, dan bertujuan untuk membantu individu dalam belajar. Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tujuan dari belajar akan tercapai dan siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal (Leasa, 2023).

Bimbingan belajar merupakan suatu proses di mana seseorang atau sekelompok individu mendapatkan bantuan atau bimbingan dari satu atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Tujuan utama dari bimbingan belajar ini adalah membantu dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan pemecahan masalah belajar yang terkait dengan perubahan tingkah laku yang timbul akibat pengalaman, latihan, atau rangsangan (Pakpahan et al., 2023). Bimbingan belajar sering diinterpretasikan secara umum sebagai penyediaan tambahan pengajaran yang diberikan kepada anak di luar lingkungan sekolah mereka. Tujuannya adalah agar siswa dapat menghindari atau mengatasi kesulitan belajar yang mungkin mereka hadapi, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal (Safitri et al., 2023). Selain itu bimbingan belajar berusaha mengidentifikasi kendala-kendala dalam proses belajar siswa dan memberikan dukungan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berhasil mengatasi kesulitan belajar mereka, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat terwujud (Rozak et al., 2018).

Bimbingan belajar merupakan salah satu cara dalam perolehan ilmu yang diberikan tenaga pengajar kepada peserta. Pemberi materi melaksanakan pembelajaran dengan metode tertentu. Pembelajaran ialah perjalanan proses mengetahui dan memahami sesuatu yang baru pertama kali baginya baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pembelajaran ialah cara interaksi peserta didik dengan guru yang dilakukannya agar dapat memahami suatu hal (Lazar et al., 2021). Banyak cara yang bisa dilakukan manusia untuk memperoleh ilmu melalui kegiatan belajar. Selain itu juga belajar dapat dilakukan dengan guru ataupun tanpa guru bahkan belajar juga dapat dilakukan secara mandiri ataupun dilakukan bersama dengan teman sejawat.

Dampak pembelajaran adalah keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar, yang diukur melalui penilaian dalam berbagai aspek seperti kognitif, psikomotorik, dan afektif. Secara umum, semakin besar dedikasi dalam belajar, semakin tinggi pula hasil yang dicapai. Pencapaian hasil belajar siswa tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor (Lestari & Sugiarto, 2022). Kesulitan belajar umumnya disebabkan oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal melibatkan aspek-aspek yang terkait dengan karakteristik individu siswa, seperti tingkat kecerdasan, bakat, keterampilan motorik, dan panca indera. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup elemen-elemen yang berasal dari lingkungan luar siswa dan memengaruhi kondisinya dalam proses pembelajaran, seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial, metode pengajaran, strategi pembelajaran, serta fasilitas dan pengajar. Mengingat pentingnya kedua faktor ini, penting untuk menyelenggarakan bimbingan belajar bagi siswa, baik yang mengalami kesulitan belajar

maupun yang tidak, dengan tujuan untuk mengurangi masalah kesulitan belajar yang mungkin timbul pada siswa (Rozak et al., 2018).

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN PSDKU ini, diwujudkan dengan kegiatan bimbingan belajar menjadi salah satu solusi strategis untuk membantu anak-anak sekolah dasar di Desa Patti, Kab. Maluku Barat Daya yang memerlukan dukungan tambahan dalam pembelajaran mereka.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menerapkan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam PKM merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara rinci (Lelloltery et al., 2023). Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati. Dalam konteks pengabdian masyarakat, metode deskriptif digunakan untuk menyelidiki dan menggambarkan situasi masyarakat yang menjadi fokus dari program pengabdian. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, memahami karakteristik dan kebutuhan mereka, serta mengidentifikasi potensi-potensi yang dapat digali untuk mengatasi permasalahan yang ada. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan, termasuk tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pemantauan serta evaluasi.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar dilakukan mulai bulan Agustus – September 2023 selama 3 kali seminggu, pukul 16.00–17.30 WIT yang melibatkan siswa SD Kristen Patti. Ketiga tahapan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

A. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal berupa observasi dalam kegiatan PKM. Tahapan ini penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Desa Patti dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak usia sekolah. Setelah terjalin kerjasama, langkah selanjutnya adalah menyusun program bimbingan belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Tahapa persiapan dimulai dengan observasi di lingkungan Desa Patti, menghubungi pihak sekolah SD Kristen Patti dalam rangka menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan PKM serta meminta izin untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar. Mengamati kondisi pembelajaran dan

memperoleh pemahaman awal mengenai kebutuhan siswa dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah.

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, maka melakukan analisis kebutuhan materi bimbingan belajar apa yang akan diberikan untuk mengetahui kebutuhan yang perlu diprioritaskan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Diskusi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang kendala-kendala yang ada dan harapan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Selanjutnya diakhiri dengan kesepakatan bersama mengenai program bimbingan belajar sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Hal ini melibatkan perencanaan bersama antara tim PKM dan pihak sekolah mengenai jadwal, materi, metode pembelajaran, dan evaluasi program.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM mencakup persiapan dan pembimbingan. Langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini yaitu (1) menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim PKM dan pihak sekolah. Jadwal ini mencakup waktu dan durasi bimbingan kepada siswa SD Kristen Patti, (2) melakukan diskusi dengan pihak sekolah mengenai bahan atau materi yang akan disampaikan pada saat bimbingan. Bahan atau materi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa; (3) persiapan materi dengan menyusun materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi tersebut harus relevan, menarik, dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa; (4) mengikuti jadwal dan melaksanakan kegiatan bimbingan atau pemberian materi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati; dan (5) menggunakan metode yang interaktif dan menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi

C. Tahap Evaluasi

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup evaluasi kegiatan bimbingan belajar. Hal ini dilaksanakan dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan bimbingan atau pemberian materi yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini berupa observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar dilakukan mulai bulan Agustus – September 2023 selama 3 kali seminggu, pukul 16.00–17.30 WIT yang melibatkan siswa SD Kristen Patti. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini untuk menjawab tantangan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan komputer. Pada kegiatan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan rincian sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar melibatkan diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama antara mahasiswa KKN dan pihak SD Kristen Patti mengenai materi dan jadwal kegiatan. Selanjutnya berkoordinasi terlebih dahulu dengan perangkat dusun untuk meminta izin melaksanakan program kegiatan bimbingan belajar. Kemudian mahasiswa berkomunikasi dan mendengarkan permasalahan yang disampaikan masyarakat. Kemudian menyiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan program kegiatan bimbingan belajar mulai dari jadwal bimbingan, materi, media yang akan digunakan untuk pembelajaran sampai dengan mengumpulkan anak-anak untuk melaksanakan program.

Dalam tahap ini, perencanaan bersama antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah sangat penting untuk memastikan keselarasan dan kesuksesan program bimbingan belajar. Proses persiapan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan Bimbingan Belajar

Setelah proses diskusi dan mencapai kesepakatan bersama pihak SD Kristen Patti, selanjutnya mahasiswa KKN menyiapkan materi ajar berupa bahan ajar yang akan disampaikan selama proses bimbingan berlangsung. Materi ajar selanjutnya dikonsultasikan kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan dosen lain yang ahli di bidangnya. Sehingga materi yang diajarkan sesuai dengan konsep keilmuan dan tidak terjadi kesalahan konsep dalam penyampaiannya. Kegiatan bimbingan belajar

dipersiapkan untuk dilaksanakan selama 3 kali seminggu. Dengan materi pokok matematika, Bahasa Inggris, dan pelatihan komputer. Waktu pelaksanaan pukul 16.00 – 17.30 WIT.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Bimbingan belajar dilaksanakan selama 3 kali dalam seminggu, pukul 16.00-17.30 WIT. Peserta adalah anak-anak desa Patti yang merupakan siswa dari SD Kristen Patti. Mata pelajaran yang menjadi sasaran utama pada kegiatan bimbingan belajar ini, yaitu Matematika dengan materi matematika dasar, penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian. Selanjutnya dilakukan pula bimbingan untuk materi Bahasa Inggris, seperti pengenalan kosakata, pengenalan diri. Untuk materi ketiga yaitu pengenalan komputer, diberikan bimbingan tentang pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak.

Dalam proses pembelajaran, pengajar menyampaikan dan menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah, dilanjutkan dengan pemberian soal latihan, dan tanya jawab sesuai dengan materi dan kemampuan anak peserta bimbingan belajar. Selama proses pembelajaran, anak-anak menunjukkan antusias dengan keaktifan dalam kehadiran serta saat memberikan umpan balik dalam kegiatan. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di ruang belajar pada SD Kristen Patti. Proses berjalannya kegiatan bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Bimbingan Belajar

Proses bimbingan belajar berjalan sesuai harapan. Siswa dengan semangat dan penuh antusias menerima materi yang diajarkan. Selama proses bimbingan belajar, mahasiswa membagi tugas mengajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sehingga proses bimbingan berjalan dengan maksimal dan lancar sesuai dengan harapan.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir dari kegiatan PKM ini adalah melaksanakan evaluasi di setiap akhir pertemuan. Proses evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Setelah menjalankan program pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar, yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan. Proses evaluasi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada setiap pertemuan, diperoleh hasil bahwa selama proses bimbingan diberikan oleh mahasiswa, peserta bimbingan belajar antusias, semangat mengerjakan soal latihan, dan melakukan tanya jawab. Selain itu siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal latihan yang diberikan, serta kemampuan siswa dalam menjelaskan hasil yang diperoleh selama proses bimbingan belajar. Selanjutnya, melalui tahap evaluasi ini ada beberapa hal yang perlu dibenahi dan dievaluasi lagi seperti materi ajar dengan penggunaan media pembelajaran yang perlu ditingkatkan. Sehingga anak-anak yang mendapatkan bimbingan belajar dapat lebih maksimal.

Beberapa pengabdian masyarakat sebelumnya menampilkan bahwa kemampuan siswa meningkat dengan program bimbingan belajar yang telah dilaksanakan. Program bimbingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SD Inpres Werwaru terhadap materi-materi dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa

Inggris, dan Matematika. (Lelloltery et al., 2023). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program bimbingan belajar dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak-anak Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Desa Klis. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal–soal literasi numerasi (Makay et al., 2023). Bimbingan belajar mampu meningkatkan kemampuan peserta didik, sekaligus melatih pola pikir siswa untuk bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan lebih banyak lagi (Pakpahan et al., 2023). Serta membuat siswa memahami dan menguasai materi operasi penjumlahan dan pengurangan dengan baik (Husna & Priana, 2023).

Simpulan

Kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik. Program bimbingan belajar ini telah memberikan dampak positif bagi peserta dan menjadi salah satu contoh bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan pada level dasar. Kemampuan peserta dalam memahami dan memecahkan soal-soal latihan dengan baik dan benar. Selanjutnya menambah kemampuan dasar berbahasa Inggris serta pelatihan komputer juga bertambah pada anak-anak desa Patti. Beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan manfaat program ini di masa mendatang. Seperti materi bimbingan yang perlu bervariasi tidak hanya matematika, Bahasa Inggris, dan pelatihan komputer. Selain itu diharapkan dapat menggunakan media yang lebih menarik bagi peserta bimbingan belajar.

Saran yang dapat kami berikan bagi keberlangsungan kegiatan ini adalah agar bimbingan belajar dapat dilaksanakan secara kontinu dan regular. Hal ini sebagai wujud nyata dalam mewujudkan anak-anak sekolah yang dapat mendapatkan pendampingan belajar. Untuk alinea paragraf (bukan numerik), berisi hasil kegiatan dan hasil pembahasan.

PENGAKUAN

Kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua yang telah ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) PSDKU dan seluruh mahasiswa KKN PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya pada Tahun Akademik 2023/2024 dari Universitas Pattimura merasa sangat bersyukur atas kontribusi yang diberikan. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat di Desa Patti. Kepala Desa Patti beserta seluruh jajaran pemerintahan setempat telah memberikan dukungan luar biasa bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah dan para guru di SD Kristen Patti yang dengan baik hati telah menyediakan fasilitas berupa gedung sekolah sebagai tempat

belajar. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta bimbingan belajar yang turut ambil bagian dalam kegiatan ini. Semua kontribusi dan partisipasi Anda telah menjadi pilar utama keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjaga dan memberikan dampak positif bagi kemajuan bersama. Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan dalam keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Afia, N., Muzdalifah, L., Firdausi, N., Wigati, T., & Kristina, D. G. (2022). *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Kegiatan Bimbingan Gratis di Desa Tulangan untuk Mencapai SDG's Poin ke 4 Pendidikan Berkualitas* (pp. 87–94).
- Husna, R., & Priana, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas Rendah Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Matematika. *GHIRAH*, 2(2), 138–145.
- Leasa, R. E. (2023). Bimbingan Belajar Matematika Bagi Anak di Dusun Mahia. *Pattimura Mengabdi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 56–63.
- Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati MA, R., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>
- Lestari, & Sugiarto, S. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 25 Kendari. *Gema Pendidikan*, 29(2), 267–271. <https://ojs.uho.ac.id/index.php/GP/article/view/35498/pdf>
- Mahendra, A., Nainggolan, E., Situmorang, T., & Sinaga, P. S. Y. B. (2021). PKM Bimbingan Belajar Siswa SD Negeri 057239 Sekoci Langkat Sumatera Utara di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i2.966>
- Makay, D., Kufila, J., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315–321. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>
- Pakpahan, C., Baene, V. A., Ndruru, A. J. A., Ndruru, F. K., Lase, L. M., Buulolo, K., & Ndruru, R. S. (2023). Bimbingan Belajar Gratis Guna Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Pada Siswa/I SD Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5972–5976. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/12203%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/12203/9420>
- Pardede, S., Hutagalung, M., Yolanda, A., Gracias Simorangkir, B., Rizky Adelina, L., Jessica Sigalingging, D., Angel Isabella, R., Monicasari Manalu, S., & Pakpahan, A. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa SMP Negeri 2 Tapan Nauli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(5), 215–224. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.892>

- Pattimura, U. (2019). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura 2019*. 1–23.
- Ridwanulloh, M. U., Surur, A. M., Setiawan, S., & Rahayu, I. P. (2023). Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Dusun Jegles Kecamatan Tarokan Kediri. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.4588>
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Hajja Ristianti, D. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 1(1), 10–20. doi: <https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>
- Safitri, A., Furqani, H., Safrizal, & Arusman. (2023). Program Bimbingan Belajar Gratis Menggunakan Metode Bernyanyi dan Bermain. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 217–222. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i2.2631>
- Sormin, D., Azizah Sormin, M., & Rahma Yanti Sormin, M. (2021). PKM Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kurang Mampu Di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 313. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.313-316>